

## BAB III

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Profil Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat

##### 1. Sejarah Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat

Kegiatan sub sektor pertanian tanaman pangan di Jawa Barat sejak jaman penjajahan sampai saat ini mengalami perkembangan yang menggemirakan baik dilihat dari segi pencapaian populasi, produksi, konsumsi, penyediaan tenaga kwrja, permintaan masyarakat konsumwn, investasi maupun sumbangan bagi Divisi Negara.

Perkembangan tersebut tidak terlepas dari keberadaan Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat dalam perannya untuk meningkatkan Produksi, populasi, konsumsi dan pemasaran produk-produk pertanian tanaman pangan.

##### a. Zaman Penjajahan Belanda

###### 1) *Landbouw Voorlichtings Dienst* (LVD)

Pada masa penjajahan Belanda, lembaga yang menyelenggarakan pembinaan pertanian di Jawa Barat adalah *Provinciale Lanbouw Voorlichtings Dienst* (LVD) yang dikepalai oleh seorang Inspektur berkebangsaan Belanda yang disebut *Landbouw inspecteur*. Lembaga ini diperkirakan telah berdiri sejak tahun 1912. Fungsi lembaga ini adalah untuk memberikan pembinaan terhadap para petani pribumi untuk meningkatkan produksi sedangkan alih teknologi diberikan dalam batas-batas tertentu karena atas dasar pertimbangan politis.

Kelembagaan LVD terdiri dari dua bagian yaitu:

- a) Bagian Tanaman Rakyat (*Indlandsche landbouw*) yang bidang pengelolaannya meliputi Tanaman Padi, Palawija, Sayur-Sayuran dan Buah-Buahan.
- b) Bagian Tanaman Keras, yang bidang pengelolaannya meliputi tanaman-tanaman perkebunan seperti Kopi, karet, kapok, kina dan teh.

Satuan organisasi LVD secara organik berada dibawah Departemen *Van Landbouw Nijverheid en Handel* (Departemen Pertanian, Perindustrian dan Perdagangan) yang berkedudukan di Batavia.

Wilayah kerja LVD adalah:

- a) Tingkat provinsi dikepalai oleh: Inspektur LVD yang berkebangsaan Belanda.
- b) Tingkat Karesidenan dikepalai oleh *Landbouw consulenten* yang berkebangsaan Belanda
- c) Tingkat Kabupaten dikepalai oleh: *Adjunct Landbouw consulenten* yang pada umumnya dijabat oleh pribumi.
- d) Tingkat Kewedanaan dikepalai oleh: *Landbouw opzichters*, yang dijabat oleh pribumi.
- e) Tingkat Kecamatan dikepalai oleh Mantri Landbouw, yang dijabat oleh pribumi

## 2) Lembaga Perbenihan

Kelembagaan khusus lainnya yaitu Zaad Hoeve (Balai Benih Padi) yang didirikan tahun 1921 dan berkedudukan di Cihea Kabupaten Cianjur dan dikelola oleh LVD.

## 3) Lembaga Pendidikan Pertanian

Pada masa penjajahan Belanda terdapat beberapa lembaga khusus yang menyelenggarakan pendidikan di Bidang Pertanian yaitu:

- a) Cultur School (CS), berkedudukan di Sukabumi
- b) Midlebaare Landbouw School (MLS), berkedudukan di Bogor
- c) Landbouw Bedrijf School (LBS), berkedudukan di Tanjungsari kabupaten Sumedang.

### **b. Zaman Penjajahan Jepang**

Pada jaman pendudukan Jepang, penyelenggaraan pembinaan pertanian dilaksanakan oleh Norinka yang bernaung dibawah pemerintahan Jepang.

Kebijaksanaan program maupun sistem pembinaan pertanian ditrapkan tidak berbeda pada jaman Belanda, yaitu memberikan pembinaan kepada para petani untuk meningkatkan produksi akan tetapi tujuannya diperluas dengan sasaran utama untuk memenuhi kebutuhan bahan pangan untuk mensuplai keperluan perang bagi tentara Jepang.

#### a) Lembaga Perbenihan

Pada masa Jepang ini, pengelolaan Balai Benih Padi di Cihea Kabupaten Cianjur dilanjutkan oleh pemerintahan Jepang.

b) Lembaga Pendidikan Pertanian

Sedangkan dibidang pendidikan pertanian, pada jaman penjajahan Jepang ini ditandai dengan perubahan nama Landbouw Berdrijf School (LBS) menjadi sekolah Pertanian Pertama.

c. **Jaman Kemerdekaan**

1) **Periode Tahun 1945 - 1949**

a) Jawatan Pertanian Republik Indonesia

Setelah Indonesia merdeka maka pada tahun 1945 didirikan Jawatan Pertanian Republik Indonesia yang merupakan Lembaga di bawah Departemen kemakmuran. Kebijakan maupun programnya adalah untuk meningkatkan produksi dan pendapatan petani, sedangkan bidang yang ditanganinya mencakup segala aspek yang menyangkut kemakmuran rakyat, perkebunan, perikanan, kehewan dan penyalur bahan makanan.

b) Lembaga Perbenihan

Balai Benih Padi Cihea Ex. Norinka dilanjutkan pengelolaannya oleh Jawatan Pertanian Republik Indonesia dengan nama Perusahaan Pertanian Cihea (PP Cihea).

c) Lembaga Pendidikan Pertanian

Pada tahun 1948 sekolah pertanian pertama tanjungsari diubah namanya menjadi sekolah Pendidikan Mantri Pertanian (SPMP).

**2) Periode Tahun 1950 - 1974**

a) Jawatan Pertanian Rakyat

Pada tahun 1950 lahir Provinsi daerah Tingkat I Jawa Barat yang dibentuk dengan undang-undang Nomor 11 Tahun 1950, undang-undang tersebut memberikan beberapa urusan yang menjadi kewenangan pangkal daerah, diantaranya adalah urusan pertanian.

Dengan terbitnya peraturan perundang-undangan tersebut diatas maka Pemerintah Propinsi Jawa Barat mengeluarkan Surat Keputusan Dewan Pemerintah Daerah sementara Propinsi Jawa Barat Nomor 3/UPO/1952 tanggal 4 Juni 1952 yang pokoknya menetapkan:

- (1) Membentuk Jawatan Pertanian Rakyat, Jawatan Kehewan dan Jawatan Perikanan darat.
- (2) Menunjuk beberapa pejabat sebagai Kepala Jawatan masing-masing.

Berdasarkan peraturan pemerintah Nomor 64 Tahun 1957, bagian tanaman perkebunan yang semula termasuk Jawatan Pertanian dipisahkan menjadi lembaga tersendiri bergabung dengan Jawatan Karet Rakyat Jawa Barat yang sekarang menjadi Dinas Perkebunan.

Dengan peraturan daerah Nomor 13/PD-DPRD-GR/ 1961 tentang penyerahan urusan-urusan dalam lapangan pertanian rakyat kepada daerah Tingkat II/Kotapraja di

seluruh Jawa Barat dibentuk jawatan pertanian rakyat di daerah Tingkat II. Pembinaan, pengendalian dan pengawasan diberikan oleh Jawatan Pertanian Rakyat Wilayah yang berkedudukan di Keresidenan.

### 3) Periode Tahun 1975 - sekarang.

## 2. Logo Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat

Gambar 1

Logo Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat



Sumber:

[www.distan.jabarprov.go.id](http://www.distan.jabarprov.go.id) Diakses tanggal 25 Juli 2017

Lambang Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat berbentuk bulat telur, diambil dari bentuk perisai yang biasa digunakan oleh laskar-laskar pada zaman baheula (dahulu). Dibagian tengahnya terdapat gambar kujang yang menjadi gambar pokok. Kujang merupakan alat serba guna yang selama ini dianggap senjata khas masyarakat Sunda. Pada salah satu sisi kujang tersebut

terdapat lima buah lubang yang melambangkan lima dasar pokok negara pancasila.

Pada sisi kiri dan kanan gambar kujang terdapat untaian padi dan kapas. Padi melambangkan bahan makanan pokok masyarakat Jawa Barat. Untaian padi tersebut terdiri atas 17 butir gabah, melambangkan tanggal hari kemerdekaan Republik Indonesia.

Di sebelah kanannya terdapat gambar kapas yang terdiri atas 8 buah. Angka 8 adalah lambang bulan Agustus, atau bulan kedelapan, saat proklamasi dikumandangkan. Ketiga gambar tersebut tertera di atas dasar yang berwarna hijau, sebagai lambang kesuburan tanah Jawa Barat.

Lambang gunung yang memotong bagian tengah, melukiskan bagian terbesar dari wilayah Jawa Barat yang terdiri atas daerah pegunungan. Di bagian bawahnya terdapat gambar dua garis putih bergelombang dengan latar belakang warna dasar biru. Garis putih bergelombang dengan latar belakang warna biru tersebut melambangkan sungai, terusan, saluran, dan laut yang memberi ciri alamnya.

Selain kekayaan alam tersebut, Jawa Barat memiliki lahan pertanian berupa sawah, ladang, dan perkebunan yang sangat luas. Kekayaan alam tersebut dituangkan dalam bentuk gambar berupa kotak-kotak.

Di antara gambar berbentuk garis putih dan kotak-kotak terdapat lambang bendungan, dam, dan saluran air. Ketiga bangunan air tersebut merupakan kunci untuk memanfaatkan kekayaan alam Jawa Barat yang subur

menuju kesejahteraan masyarakatnya, sebagaimana motto yang tertera di bagian paling bawah “Gemah Ripah Repeh Rapih”. Gemah ripah artinya subur makmur, cukup sandang dan pangan. Repeh rapih artinya rukun, damai, aman, dan sentosa.

Motto daerah Jawa Barat secara keseluruhan ialah menyatakan bahwa Jawa Barat merupakan daerah yang kaya raya dan subur makmur serta didiami oleh banyak penduduk yang hidup rukun dan damai.

### **3. Visi & Misi Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat**

#### **a. Visi Dinas Pertanian Tanaman Pangan Jawa Barat**

Terwujudnya Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Jawa Barat yang Maju dan Tangguh.

#### **b. Misi Dinas Pertanian Tanaman Pangan Jawa Barat**

- 1) Meningkatkan Produksi, Kualitas dan Nilai Tambah Produk Tanaman Pangan dan Hortikultura yang Berkelanjutan.
- 2) Meningkatkan Profesionalisme Sumberdaya Manusia Pertanian.
- 3) Meningkatkan dan Mengoptimalkan Sumberdaya Alam dan Sarana dan Prasarana.
- 4) Mengembangkan, Menerapkan dan Memanfaatkan Teknologi Pertanian Berwawasan Lingkungan.
- 5) Meningkatkan Akses Pasar dan Permodalan.

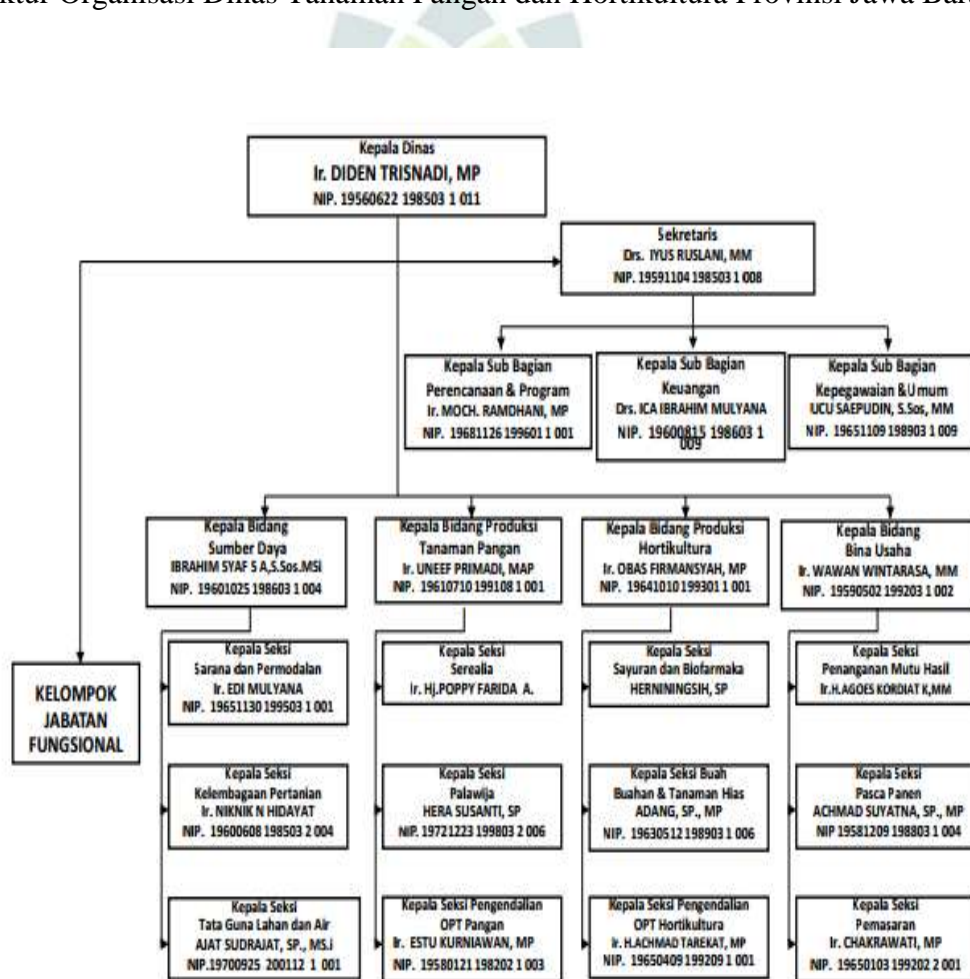


#### 4. Struktur Organisasi dan Tupoksi Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat

##### a. Struktur Organisasi

Gambar 2

Struktur Organisasi Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat



Sumber:

[www.distan.jabarprov.go.id](http://www.distan.jabarprov.go.id) Diakses tanggal 25 Juli 2017

**b. Tupoksi**

## 1) Tugas Pokok

Melaksanakan Urusan Pemerintahan Daerah Bidang Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Berdasarkan Asas Otonomi, Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan.

## 2) Fungsi

- a) Penyelenggaraan Perumusan dan Penetapan Kebijakan Teknis Sumber Daya, Produksi Tanaman Pangan, Produksi Tanaman Hortikultura dan Bina Usaha;
- b) Penyelenggaraan Urusan Pertanian Tanaman Pangan Meliputi Sumber Daya, Produksi Tanaman Pangan, Produksi Tanaman Hortikultura dan Bina Usaha;
- c) Penyelenggaraan Pembinaan dan Pelaksanaan Tugas-Tugas Pertanian Tanaman Pangan yang meliputi Sumber Daya, Produksi Tanaman Pangan, Produksi Tanaman Hortikultura dan Bina Usaha dan Penyelenggaraan Koordinasi dan Pembinaan UPTD.

**5. Reputasi dan Prestasi Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat**

Reputasi Humas Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat sudah cukup terkenal dikalangan masyarakat. Dalam hal penyebaran informasi, dilakukan dengan menggunakan website, dan akun resmi sosial media milik Dinas

Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat. Informasi yang diberikan pun selalu diperbaharui dengan berita-berita baru, sehingga setiap harinya masyarakat tersuguhkan dengan berita dan informasi yang terbaru seputar dunia pertanian tanaman dan pangan. Informasi yang diberikan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat pun selalu lengkap, atas dasar itulah Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat baru dapat memenangi lomba website tingkat nasional sebanyak tiga kali secara berturut-turut.

## 6. Profil Informan

Bagian ini menguraikan temuan penelitian berdasarkan data yang dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan beberapa narasumber, antara lain Bapak Edwin Firmantho, selaku kordinator pengelola website. Adapun data lengkap mengenai profil informan adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Profil Informan

Keterangan	Informan I	Informan II	Informan III
Nama	Edwin Firmantho	Atep Mutaqin	Irfan
L/P	Laki-laki	Laki-laki	Laki-laki
Usia	46 tahun	44 tahun	38 tahun
Lama Bekerja	15 tahun	10 tahun	4 tahun
Pendidikan	S1	SLTA	S1
Jabatan	Koordinator Humas	Staff Humas	Fotografer

Sumber: Wawancara 27 Juli dan 28 Juli 2017

## **B. Hasil Penelitian dan Pembahasan Pengelolaan Informasi melalui *Website***

### **1. Analisis Proses Perencanaan (*Planning*) *Website* yang Dilakukan oleh Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat**

Perencanaan pada dasarnya adalah suatu proses pengambilan keputusan sehubungan dengan hasil yang diinginkan, dengan penggunaan sumber daya dan pembentukan suatu sistem komunikasi yang memungkinkan pelaporan dan pengendalian hasil akhir serta perbandingan hasil-hasil tersebut dengan rencana yang dibuat.

Banyak kegunaan dari pembuatan perencanaan yakni terciptanya efisiensi dan efektivitas pelaksanaan kegiatan perusahaan, dapat melakukan koreksi atas penyimpangan sedini mungkin, mengidentifikasi hambatan-hambatan yang timbul menghindari kegiatan, pertumbuhan dan perubahan yang tidak terarah dan terkontrol.

Humas Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat yang menyadari betul bahwa segala sesuatu harus dibuat perencanaan semaksimal mungkin agar tercapai tujuan yang diharapkan. Senada dengan hal tersebut, Bapak Edwin selaku Koordinator Humas Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat mengungkapkan bahwa:

Dalam memulai sesuatu hal setidaknya terlebih dahulu kita harus tahu dan paham yang akan menjadi pokok tujuan utamanya. Awal mula perencanaan pembuatan *website* Dinas yaitu karena kemajuan informasi yang cepat membuat kami harus bisa menyesuaikan agar bisa sejalan dengan perkembangan zaman serta untuk menunjang

penyebaran informasi yang lebih mudah kepada pihak internal dan eksternal contohnya informasi mengenai berita Dinas maupun berita Pemerintah. (Hasil wawancara 27 juli 2017)

Semakin berkembangnya teknologi komunikasi berakibat semakin mudahnya semua orang mendapatkan informasi yang dibutuhkan, setiap informasi yang disebarluaskan dengan mudahnya didapatkan oleh khalayak, Humas Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat dengan cepat menyadari hal tersebut dan dengan cepat pula mengikuti perkembangan zaman, dengan mengikuti perkembangan teknologi informasi.

Humas Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat menyadari bahwa perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sangat penting untuk menunjang kemajuan sebuah lembaga pemerintahan serta menaikkan citra, tidak terkecuali Humas Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat sendiri yang tidak ingin kalah tertinggal dengan kemajuan teknologi di zaman yang serba modern ini.

Informasi yang disebarluaskan melalui teknologi informasi dan komunikasi akan seketika menjadi *viral* dan dengan mudah menjadi bahan perbincangan banyak orang, baik berita tersebut positif maupun negatif. Sistem informasi dan komunikasi yang di buat dengan perencanaan yang serius akan menghasilkan hasil yang maksimal. Informasi yang tertera dalam *website* Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat menampilkan berita-berita terkini dan konten yang disajikan selalu memiliki inovasi baru.

Selanjutnya ungkapan dari Bapak Atep selaku Staf Humas Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat menyatakan bahwa:

Perencanaan itu sangat penting apabila kita akan melakukan sesuatu, karena dengan perencanaan yang matang ketika ada kendala yang datang bisa di minimalisir, perencanaan *website* yang di lakukan, saya mendapat pelatihan pelatihan dari diskominfo, cara mengelola website dan manajemen pengelolaan *website* agar yang dihasilkan, *website* yang setidaknya *website* yang baik. (Hasil wawancara 27 Juli 2017)

Staf Humas Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat pun menyadari bahwa perencanaan mempunyai manfaat bagi lembaga pemerintahan yang mereka kelola. Mereka mengharapkan bahwa dengan adanya perencanaan yang matang terlebih dahulu dalam pembuatan *website*, maka pelaksanaan kegiatan dapat diusahakan dengan efektif dan efisien, dapat dilakukan koreksi atas penyimpangan-penyimpangan yang timbul seawal mungkin, dapat mengidentifikasi hambatan-hambatan yang timbul dengan mengatasi hambatan dan ancaman sedini mungkin, serta dapat menghindari adanya kegiatan pertumbuhan dan perubahan yang tidak terarah dan terkontrol.

Perencanaan yang di lakukan dalam menjalani suatu kegiatan bertujuan untuk mempermudah proses kegiatan guna mencapai hasil yang memuaskan, Dalam menjalankan perencanaan pengelolaan *website*, Staf Humas Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat dilatih untuk mengikuti berbagai pelatihan yang diberikan Diskominfo (Dinas Komunikasi dan Informatika) guna meningkatkan kemampuan dan kualitas

diri, beberapa pelatihan yang telah diikuti diantaranya di bidang manajemen pengelolaan *website*.

Selanjutnya, Bapak Irfan selaku Fotografer *Website* Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat mengungkapkan bahwa:

Sebenarnya saya tidak terlalu tahu tentang pembuatan *website* atau awal mula *website* ini dibikin, saya hanya menjalankan yang sudah ada, saya sebagai fotografer untuk berita yang di liput. Tapi perencanaan untuk kegiatan menjalankan *website* saya mengikuti, saya sebagai fotografer biasanya melihat jadwal kegiatan dan menyiapkan perangkat seperti kamera dan video recorder, dan ketika banyak kegiatan yang bentrok bersamaan biasanya saya mengutamakan yang prioritas. (Hasil wawancara 27 Juli 2017)

Setiap kegiatan memerlukan perencanaan semaksimal mungkin, perencanaan-perencanaan yan dilakukan meliputi waktu, tempat dan perangkat yang akan digunakan, idealnya tidak boleh ada yang terlewatkan dalam tahap perencanaan untuk memaksimalkan kegiatan yang akan berlangsung dan mengantisipasi kemungkinan-kemungkinan yang tidak diprediski atau tidak diduga sebelumnya.

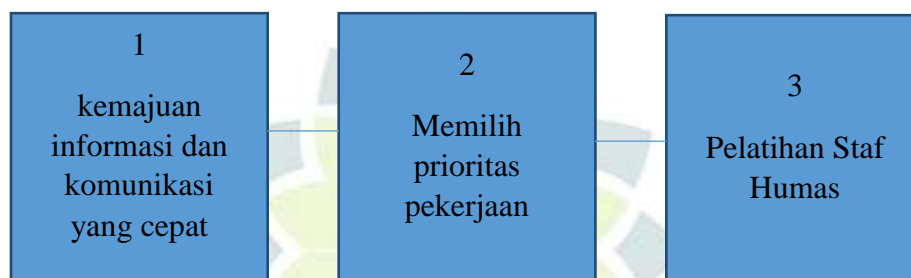
Kegiatan pengelolaan *website* dalam menjalankan kegiatan peliputan tentu harus diikuti/ dilaksanakan oleh semua staf humas sesuai tanggungjawabnya, sebelum kegiatan peliputan dilaksanakan, semua staf humas menyiapkan perangkat kamera dan video. Apabila ada beberapa jadwal yang berbenturan staf humas harus memilih salah satu kegiatan yang lebih prioritas dari kegiatan lainnya.

Berdasarkan pendapat informan diatas bisa disimpulkan bahwa Analisis perencanaan *website* seperti dalam bagan berikut ini:

Gambar 3

Proses Perencanaan (*Planning*) *Website* yang Dilakukan oleh Dinas Tanaman

Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat



Hasil wawancara tanggal 27 Juli 2017

Dari uraian tentang proses perencanaan pembuatan *website* humas Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat kesimpulan sementara peneliti menunjukkan bahwa proses perencanaan yang dilakukan oleh Humas Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat dalam mengelola *website* sebagai upaya mempertahankan citra Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat. Tahap pertama yang dilakukan adalah meningkatkan sumber daya manusia yang berkompeten di bidang *website* serta pengelolaannya.



## **2. Analisis Proses Pengorganisasian (*Organizing*) Website yang Dilakukan oleh Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat**

Pengorganisasian diartikan sebagai kegiatan pembagian tugas-tugas pada orang yang terlibat dalam aktivitas organisasi, sesuai dengan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kegiatan ini merupakan keseluruhan proses memilih orang-orang serta mengalokasikannya sarana dan prasarana untuk menunjang tugas orang-orang itu dalam organisasi, serta mengatur mekanisme kerjanya sehingga dapat menjamin pencapaian tujuan program dan tujuan organisasi.

Dalam pengorganisasian kegiatan yang dilakukan yakni penempatan staf (*staffing*) dan pemaduan segala sumber daya organisasi. Penempatan staf (*staffing*) sangat penting dalam pengorganisasian. Dengan penempatan orang yang tepat pada tempat yang tepat dalam organisasi, maka kelangsungan aktivitas organisasi tersebut akan terjamin. Fungsi pemimpin disini adalah mampu menempatkan dirinya ditempat yang benar. Pemimpin harus mampu melihat potensi-potensi sumber daya manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab untuk melaksanakan aktivitas roda organisasi. Setelah menempatkan orang yang tepat untuk tugas tertentu, maka perlu juga mengkoordinasikan dan memadukan seluruh potensi sumber daya manusia tersebut agar bekerja secara sinergis untuk mencapai tujuan organisasi.

Humas Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat yang menyadari betul bahwa sumber daya manusia berpengaruh untuk

tercapainya tujuan yang diharapkan. Dinas Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat pula menyadari bahwa tenaga kerja atau sumber daya manusia kekurangan tenaga ahli di bidangnya. Senada dengan hal tersebut, Bapak Edwin selaku Koordinator Humas Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat mengungkapkan bahwa:

Pengorganisasian di dinas ini pasti ada, tadi juga sudah dibuatkan SK kepala Dinas, Petugas Website yang ada di dinas sebagai markas besarnya, bidang-bidang dan balai juga dilibatkan dan diberikan SK supaya mereka setiap ada kegiatan memberikan foto beserta beritanya. Dan para staff juga harus paham betul tujuan pengorganisasian di dinas ini. (Hasil wawancara 27 Juli 2017)

Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat selalu menjunjung tinggi terhadap visi dan misi, maka dari itu selaku Koordinator Humas, Bapak Edwin menekankan agar para staf harus memahami tujuan pengorganisasian agar tujuan beserta harapan yang sudah ditetapkan terlaksana dengan baik. Mendudukan orang-orang yang berkompetensi pada posisi tepat.

Selanjutnya ungkapan dari Bapak Atep selaku Staff Humas Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat menyatakan bahwa:

Dalam pengorganisasian harus ada yang namanya *staffing* atau penempatan staf karena itu sangat penting, cuma ya karna kita juga tau disini SDM atau manusia nya juga kurang jadi mungkin ada tugas yang bukan tugasnya menjadi sebuah tugas buat staff disini tapi alhamdulillah setiap tugas yang diberikan belum pernah ada yang begitu fatal. (Hasil wawancara 27 Juli 2017)

Kekurangan tenaga ahli membuat staff humas Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat memiliki pekerjaan yang diluar dari tugas yang seharusnya. Namun, staff humas Dinas Tanaman Pangan dan

Hortikultura Provinsi Jawa Barat bisa mengkondisikan dan mengerjakan tugas dengan baik dan sedikit kendala yang didapat. Semua yang dilakukan staff menjadi sebuah tanggungjawab yang harus dikerjakan sebagai tugas yang sudah ditetapkan.

Selanjutnya, Bapak Irfan selaku Fotografer *Website* Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat mengungkapkan bahwa:

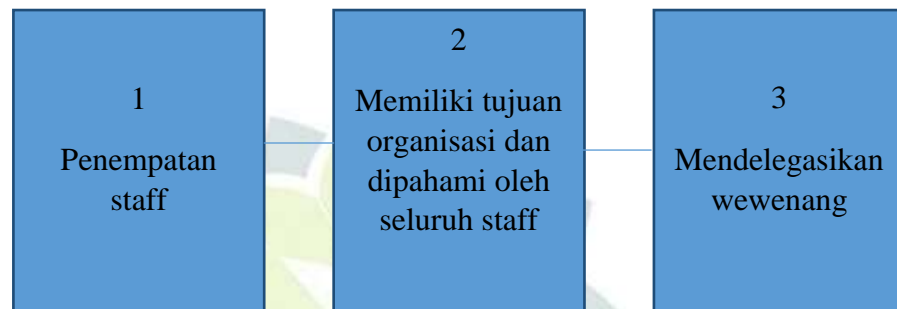
Saya sebagai fotografer disini juga merasa kewalahan dengan adanya saya aja sendiri, apalagi kalau ada kegiatan yang berbarengan di tempat yang berbeda, disitu saya merasa tidak fokus karena harus mendapatkan hasil yang terbaik di dua kegiatan dalam satu hari. Hanya saja karena disini juga saya dan staff lain sudah diberikan wewenang oleh atasan dan juga coordinator humas jadi saya harus semaksimal mungkin menjalankan tugas dengan baik agar menciptakan citra yang baik pula. (hasil wawancara 27 Juli 2017)

Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat sudah melaksanakan tugas pengorganisasian yaitu mengharmonisasikan kelompok orang yang berbeda, mempertemukan macam-macam kepentingan dan memanfaatkan seluruh kemampuan kesuatu arah tertentu. Disamping itu wewenang juga tergantung pada kemampuan ilmu pengetahuan, pengalaman dan kepemimpinan. Wewenang berfungsi untuk menjalankan kegiatan yang ada dalam organisasi. Wewenang dapat diartikan sebagai hak untuk memerintah orang lain untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu agar tujuan dapat tercapai.

Berdasarkan pendapat informan diatas bisa disimpulkan proses pelaksanaan *website* seperti dalam bagan berikut ini:

Gambar 4

Proses Pengorganisasian (*Organizing*) Website yang Dilakukan oleh Dinas  
Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat



Hasil wawancara tanggal 27 Juli 2017

### **3. Analisis Proses Penggerakan (*Actuating*) Website yang Dilakukan oleh Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat**

Perencanaan dan pengorganisasian tidak akan berjalan dengan baik bila tidak diikuti dengan pelaksanaan kerja organisasi yang bertanggung jawab. Untuk itu maka semua sumber daya manusia (SDM) yang ada harus dioptimalkan untuk mencapai visi, misi dan program kerja organisasi. Pelaksanaan kerja harus sejalan dengan rencana kerja yang telah disusun. Setiap pelaku organisasi harus bekerja sesuai dengan tugas, fungsi dan peran, keahlian dan kompetensi masing-masing SDM untuk mencapai visi, misi dan program kerja organisasi yang telah ditetapkan. Inti dari *Actuating* adalah menggerakkan semua anggota kelompok untuk bekerja agar mencapai tujuan organisasi.

Dalam mengimplementasikan aktivitas organisasi, pelaku organisasi harus:

- a. Merasa yakin dan mampu melakukan suatu pekerjaan,
- b. Percaya bahwa pekerjaan telah menambahkan nilai untuk diri mereka sendiri,
- c. Tidak terbebani oleh masalah pribadi atau tugas lain yang lebih penting atau mendesak,
- d. Tugas yang diberikan cukup relevan,
- e. Hubungan harmonis antar rekan kerja.

*Actuating* (penggerakan) meliputi kepemimpinan dan koordinasi. Kepemimpinan yakni memimpin dari sang pemimpin dalam mengoptimalkan seluruh potensi dan sumber daya organisasi agar mengarah pada pencapaian tujuan program dan organisasi. Sedangkan koordinasi yakni suatu aktivitas membawa orang-orang yang terlibat organisasi ke dalam suasana kerjasama yang harmonis. Dengan adanya pengoordinasian dapat dihindari kemungkinan terjadinya persaingan yang tidak sehat dan kesimpangsiuran di dalam bertindak antara orang-orang yang terlibat dalam mencapai tujuan. Koordinasi ini mengajak semua sumber daya manusia yang tersedia untuk bekerjasama menuju ke satu arah yang telah ditentukan.

Untuk itu maka dibutuhkan kerja keras, kerja ikhlas, kerja cerdas dan kerjasama. Bapak Edwin selaku Koordinator Humas Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat menyatakan bahwa:

Mengenai pelaksanaan kerja yang dilakukan itu harus selalu beriringan dengan perencanaan yang telah disusun. Kecuali jika memang ada satu atau lain hal yang perlu dilakukan penyesuaian. Setiap orang disini bekerja sesuai dengan tugas, fungsi dan peran, keahlian dan kompetensi masing-masing meskipun sebenarnya terkadang anak-anak bekerja bukan pada tupoksinya, karena memang sdmnya masih kurang. Setiap liputan yang dibuat dan telah menjadi sebuah tulisan biasanya didiskusikan terlebih dahulu sebelum di *post* di *website*. (hasil wawancara 27 Juli 2017)

Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat melakukan pengelolaan *website* dengan dibantu oleh para tenaga ahli dalam bidang tehnik *website*. Tokoh utama dalam pengelolaan *website* humas Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat itu sendiri adalah Koordinator humas Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat Bapak Edwin Firmantho, dibantu Bapak Atep Mutaqin dan Ibu Hida Nurhidayah selaku staff humas, juga Irfan selaku Fotografer staf yang selalu berdedikasi tinggi di Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat. Sehingga setiap sumber daya manusia lainnya bekerja sesuai dengan tugas, fungsi dan peran, keahlian dan kompetensi masing-masing karena telah dibina sedemikian rupa oleh pengelola inti dan dikerjakan oleh ahlinya.

Pengelolaan *website* resmi Dinas masih ada kekurangan, salah satunya di bidang sumber daya manusia, maka dari itu diperlukan proses pengawasan dan evaluasi untuk memastikan bahwa kegiatan pengelolaan berjalan dengan baik serta membenahi ketika berlangsungnya kegiatan ketika ada kendala, cara yang dilakukan untuk meminimalisir kekurangan yang ada ialah dengan melakukan *recruitment* SDM serta pengawasan pengelolaan *website* humas

Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat dengan dibantu oleh para tim ahli untuk melakukan pembaruan data (*Update*), pengamanan data, perbaikan data, juga pengecekan kelengkapan perangkat web.

Selanjutnya ungkapan Bapak Atep selaku Staff Humas menyatakan bahwa:

Sebelum kita melakukan kegiatan biasanya saya melihat agenda kegiatan yang dilakukan dan yang sedang dilakukan atau merekap berita dari koran setiap paginya, itu bisa menjadi bahan untuk dibuat berita yang muncul di *website* dinas. Berita dinas atau pertanian itu pasti setiap harinya ada walaupun Cuma satu atau dua dan setiap harinya juga selalu di update di *website* dinas. (Hasil wawancara 27 Juli 2017)

Kegiatan pelaksanaan *website* yang dilakukan oleh para staf Humas selalu melihat agenda kegiatan yang akan dan sedang berjalan, setiap kegiatan peliputan sangat membantu keberlangsungan *website* agar terus ter-*update* dan menjadi pusat informasi semua kegiatan di lingkungan masyarakat luas di dalam media online.

Kegiatan yang dilakukan oleh staf humas Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat, idealnya diketahui oleh Humas Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura karena bisa terdata kedalam agenda peliputan yang tersusun, ketika sebuah kegiatan tersusun dan teragendakan maka akan lebih mudah dalam hal pelaksanaan peliputan karena sebelum berlangsungnya kegiatan Humas Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat lebih siap untuk mengatur dan mempersiapkan segala peliputan tentang kegiatan yang akan berlangsung.

Komunikasi antara pihak seluruh staf kepada Humas Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat sangat penting dilakukan ketika akan melakukan sebuah kegiatan, ketika komunikasi terjalin dengan baik, maka setiap kegiatan yang dilakukan civitas Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura bisa ter-*cover* untuk dilakukan peliputan, dan bisa dipublikasikan kepada khalayak.

Selanjutnya ungkapan dari bapak Irfan selaku Fotografer *Website* Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat menyatakan bahwa:

Dalam kegiatan saya sebagai pengambil gambar mengikuti agenda dan menerima perintah dari Koordinator Bapak Edwin untuk di tugaskan, dalam satu hari biasanya saya berpindah pindah tempat mengejar acara yang akan berlangsung untuk mengambil gambar, saya kira masih kurangnya SDM di bidang fotografer, kalo misalkan ditambah fotografer 1 lagi bisa membantu dan mengefektifkan pekerjaan. (Hasil wawancara 27 Juli 2017)

Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat sangat aktif dan banyak melakukan kegiatan, setiap minggunya selalu ada kegiatan yang dilakukan oleh staf maupun pemerintahan, kegiatan berupa seminar, workshop dan pelatihan selalu menjadi agenda rutin.

Kegiatan tersebut dilakukan oleh seluruh staf Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat membuat staf Humas Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat melakukan peliputan dengan banyak berpindah pindah dari satu tempat kegiatan ke tempat kegiatan

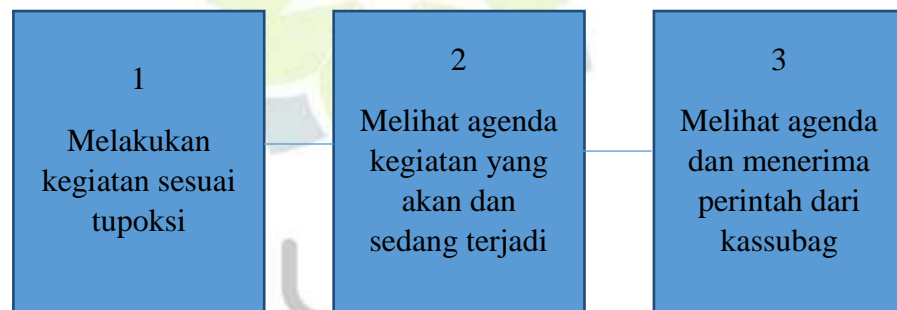


lainnya, hal ini membuat peliputan terkadang tidak mendalam dan terkadang ada momen penting yang terlewatkan, hal yang sangat berpengaruh adalah sumber daya manusia, ketika sumber daya manusia mencukupi maka setiap kegiatan akan terlaksana dengan baik.

Berdasarkan pendapat informan di atas bisa disimpulkan proses pelaksanaan *website* seperti dalam bagan berikut ini:

Gambar 5

Proses Penggerakan (*Actuating*) *Website* yang Dilakukan oleh Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat



Hasil wawancara tanggal 27 Juli 2017

Konten yang dikelola oleh humas Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat selalu memberikan sesuatu yang tidak biasa, dikarenakan *website* Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat bisa di kunjungi oleh seluruh warga di dunia, maka dari itu isi berita di dalamnya pun harus merupakan informasi dan berita terkini. Bapak Edwin selaku Koordinator Humas Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat Mengungkapkan:

Konten yang kita tampilkan di *website*, yaitu konten-konten tentang pertanian dan kedinasan tapi bukan itu saja konten-konten di dalam *website* untuk tahun ini sudah berkembang yang tentunya mendukung untuk memenuhi kebutuhan informasi khalyak yang ingin mengetahui contohnya berita, artikel, press release mengenai pertanian ataupun kedinasan. (hasil wawancara 28 Juli 2017)

Konten *website* yang menarik tentu menjadi daya tarik pengunjung dunia maya untuk berkunjung, *website* Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura berisi konten-konten yang bisa memenuhi kebutuhan informasi tentang Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura, seperti, berita kedinasan dan pertanian, artikel, artikel interaktif, press release, gallery foto, pengumuman, tajuk rencana, info harga, bahkan informasi yang terhubung melalui media online seperti twitter, facebook, youtube dan akan ada penambahan yaitu instagram.

*Website* Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura terdapat pula konten sebagai wadah pembentukan citra. Konten ini tentu sangat menarik karena setiap civitas Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura dapat memperlihatkan dan mengembangkan bakat masing-masing.

Selanjutnya Ungkapan Bapak Atep selaku Staf humas Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat menyatakan bahwa:

Konten-konten yang di berikan di *website* humas bisa mendukung dalam memberikan citra Dinas contohnya konten berita pertanian dan berita kedinasan, jika banyak staf atau petani melakukan kegiatan dan di sebarluaskan dan banyak orang yang membaca tentunya citra Dinas bisa di pertahankan karena orang lain melihat dan mengamati. (Hasil wawancara 28 Juli 2017)

Konten yang terdapat dalam *website* Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura dapat dimanfaatkan untuk mempublikasikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh civitas Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat, dengan terpublikasinya kegiatan-kegiatan tersebut maka dengan mudah khalayak dunia maya bisa memperoleh informasi mengenai Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura maupun mengenai Pemerintahan.

Kegiatan positif yang banyak dilakukan oleh civitas Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat menjadi bahan utama dalam liputan staff humas, dengan banyaknya liputan positif yang dilakukan civitas Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat di *post* ke dalam *website* diharapkan akan secara langsung akan meningkatkan citra positif Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat dimata Khalayak.

Selanjutnya Ungkapan Bapak Irfan selaku Fotografer *Website* UIN Sunan Gunung Djati Bandung menyatakan bahwa:

Konten di *website* sudah bagus tinggal di berikan kolom komentar di setiap berita menurut saya itu sangat bagus, dan di berikan penganti Bahasa karena *website* bisa di buka di seluruh dunia, tentunya pengunjung *website* Dinas berpotensi dari penjuru dunia apalagi banyak masyarakat atau pekerja dari luar negeri itu bisa membantu mereka dalam mencari informasi tentang dinas ini. (Hasil wawancara 28 Juli 2017)

Komunikasi dua arah sangat penting di lakukan untuk keberlangsungan komunikasi yang aktif, ada baiknya point ini diaplikasikan pada *website* Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat

dengan cara menambahkan kolom komentar di setiap berita yang dipost. Penambahan kolom ini, harus ada SDM yang siap untuk menjawab dari setiap komentar.

*Website* merupakan media informasi yang bisa di lihat dimana saja diseluruh dunia menggunakan koneksi internet, Khalayak Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat berpotensi tidak hanya terbatas warga negara indonesia (WNI) namun terdapat juga warga negara asing (WNA), oleh karena itu lebih ideal apabila di dalam *website* ada *tool* atau *command* yang bisa merubah Bahasa kedalam Bahasa Inggris supaya lebih universal dan bisa dipahami oleh seluruh khalayak dibelahan bumi lain.

#### **4. Analisis Proses Pengawasan (*Controlling*) Website yang Dilakukan oleh Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat**

*Controlling* bukanlah hanya sekedar mengendalikan pelaksanaan program dan aktivitas organisasi, namun juga mengawasi sehingga bila perlu dapat mengadakan koreksi. Dengan demikian yang dilakukan staff dapat diarahkan kejalan yang tepat dengan maksud pencapaian tujuan yang telah direncanakan. Inti dari *controlling* adalah proses memastikan pelaksanaan agar sesuai dengan rencana.

Agar pekerjaan berjalan sesuai dengan tujuan organisasi dan program kerja maka dibutuhkan pengontrolan, baik dalam bentuk pengawasan, inspeksi hingga audit. Kata-kata tersebut memang memiliki makna yang berbeda, tapi yang terpenting adalah bagaimana sejak dini dapat diketahui

penyimpangan-penyimpangan yang terjadi, baik dalam tahap perencanaan, pelaksanaan maupun pengorganisasian. Sehingga dengan hal tersebut dapat segera dilakukan antisipasi, koreksi dan penyesuaian-penyesuaian sesuai dengan situasi, kondisi dan perkembangan lingkungan sekitar organisasi.

Proses pengawasan sebagai bagian dari pengendalian perkembangan organisasi kearah tujuan yang diharapkan dan memungkinkan pemimpin mendeteksi penyimpangan dari perencanaan tepat pada waktunya untuk mengambil tindakan korektif sebelum terlambat. Melalui pengawasan yang efektif, terhadap aktivitas organisasi, maka upaya pengendalian mutu dapat dilaksanakan dengan lebih baik.

Koordinator Humas Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat Mengungkapkan:

Sebetulnya dalam pelaksanaannya belum nampak kendala yang cukup signifikan dalam perencanaan maupun pengelolaan *website*. Tapi biasanya Evaluasi yang di lakukan mengecek system IT supaya tetap stabil, berita-berita di *website*, konten, alat alat yang di gunakan staff. Alhamdulillah, tidak ada kendala khusus. Namun tidak dapat dipungkiri kekurangan memang selalu ada dalam setiap proses pengelolaan *website* humas Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat, seperti masih kurangnya sumber daya manusia supaya setiap orang berkeja pada tupoksinya masing-masing, tetapi yang paling penting adalah selalu berusaha yang terbaik dalam setiap melaksanakan setiap program, sesuai dengan rencana awal sehingga kendala-kendala itu bisa terselesaikan sedini mungkin. (Hasil wawancara 28 Juli 2017)

Pengawasan oleh Koordinator Humas Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat agar rencana yang dibuat terimplementasi dengan baik. Proses pengawasan difokuskan jika sumber daya manusia ada

yang menyimpang pihak humas Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat akan bertindak cepat menangani ketika proses pelaksanaan. Selain itu, humas Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat juga selalu mengawasi setiap berita berita atau konten lain yang akan dan telah dimasukan kedalam *website* Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat. Hal ini bertujuan agar berita yang disajikan sesuai dengan tujuan.

Kegiatan pengawasan juga dilakukan dengan pengecekan terhadap perangkat yang digunakan dalam pengoperasian *website* untuk memastikan semua perangkat dalam kondisi baik sehingga dapat digunakan sebagaimana mestinya. Sebagai bagian dari kegiatan pelaksanaan, diperlukan pemeliharaan dan perawatan sistem. Tim pengelola *website* Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat bekerjasama dengan seorang ahli di bidang IT yang secara khusus bertanggungjawab terhadap pemeliharaan program dan mengerahkan semua pihak bagian pengelolaan data untuk terlibat dalam pemeliharaan sistem, baik dari sisi pemeliharaan perangkat elektronik maupun menjaga arus prosedur manual yang diterapkan untuk menghindari penyimpangan yang mungkin dapat terjadi baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Selain melakukan pemeliharaan sistem, humas Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat juga melakukan pengecekan konten seperti isi berita, artikel, foto, video dll di *website*.

Selanjutnya, Bapak Atep selaku Staff Humas Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat mengungkapkan bahwa:

Pengawasan yang di lakukan setiap 1 bulan sekali mengumpulkan hasil kerja dari hida dan irfan biasanya di print out dan di kumpulkan menjadi arsip, arsip ini biasanya menjadi bahan untuk bahan laporan kegiatan setiap bulannya, masih banyak juga acara yang tercecer tidak terliput maklumlah kita masih kurang SDM maupun orangnya rencananya ingin menambah staf baru untuk membatu pengelolaan *website* tapi karena saat ini masih ada motarium pns, hmm kedepannya kalau pemerintah memperhatikan *website/IT* sebenarnya ini sangat dibutuhkan terutama bantuan tenaga ahli IT minimal 3 orang. (Hasil wawancara 28 Juli 2017)

Pelaksanaan kerja harus sejalan dengan rencana kerja yang telah disusun, kecuali memang ada hal-hal khusus sehingga perlu dilakukan penyesuaian. Cara penyesuaian yang dilakukan difokuskan pada kinerja pegawai serta melakukan pengarsipan berita setiap bulannya dan pengontrolan konten *website* secara berlanjut. Bekerja sesuai dengan tugas, fungsi dan peran, keahlian dan kompetensi masing-masing sumber daya manusia untuk mencapai visi, misi Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat yang telah ditetapkan.

Selanjutnya, Bapak Irfan selaku Fotografer *Website* mengungkapkan bahwa:

Setiap bulannya mengumpulkan hasil kerja, mengumpulkan hasil foto liputan, memilih dan memilah, biasanya kalo ada foto momen atau yang terbaik di printout dan di jadikan arsip. Bukan hasil foto aja sih kaya berita yang akan di tampilakn di *website* akan di evaluasi oleh koordinator apakah akan menimbulkan polemik atau tidak, nah kalo evaluasi yang di lakukan tiap bulannya yaitu mengeprint semua berita beserta foto yang telah di terbitkan di *website* untuk kemudian di arsipkan. (Hasil wawancara 28 Juli 2017)

Kegiatan pengawasan yang dilakukan untuk mengontrol kinerja staff humas Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat sehingga dari hasil pengawasan dapat terlihat kinerja yang harus di tingkatkan dan dipertahankan, untuk melihat hasil kerja dilakukan pengumpulan hasil kerja seperti hasil liputan, foto-foto kegiatan, dari hasil kerja dapat dilihat kekurangan dalam berkerja dan bisa menjadi tolak ukur untuk peningkatan kinerja staff.

Kegiatan pelaporan kegiatan penting dilakukan agar tertib administrasi dan menjadi bukti kegiatan, kegiatan pelaporan setiap bulannya seperti pengumpulan hasil liputan dan hasil foto kegiatan serta pengarsipan liputan dan foto dilakukan dengan memilah liputan dan foto terbaik yang dilakukan setiap bulannya.

Evaluasi berita pun dilakukan untuk mempertimbangkan apakah berita tersebut menimbulkan dampak positif atau negative. Setelah di pertibangkan baik buruknya, selanjutnya di *post* di *website* dan pada saat evalusi bulanan dilakukan cetak (*print out*) semua berita yang telah di *post* sebagai arsip.

Pengelolaan *website* humas Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat harus berhati-hati memasukan isi konten yang berhubungan dengan berita, dan informasi dalam *website*, karena *website* dikonsumsi masyarakat luas. Jika ada sedikit kesalahan saja, maka akan berimbas pada citra Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa

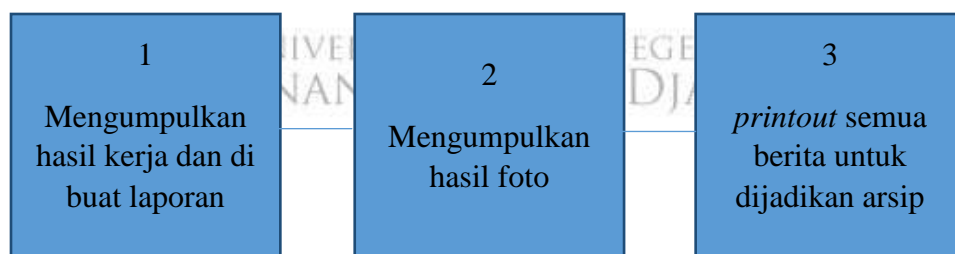


Barat. Artinya efek yang didapat bila kesalahan itu terjadi adalah citra Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat yang tercoreng, namun jika hal hal tersebut bisa dihindari, maka humas Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat akan mendapatkan hasil yang diinginkan yakni citra Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat yang baik. Proses evaluasi yang dilakukan oleh humas Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat dilakukan pada tiap tahap proses kegiatan.

Berdasarkan pendapat informan diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan evaluasi *website* sebagai berikut:

Gambar 6

Proses Pengawasan (*Controlling*) *Website* yang Dilakukan oleh Dinas  
Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat



Bagan 4

Hasil wawancara tanggal 28 Juli 2017

Inti dari *controlling* adalah proses memastikan pelaksanaan agar sesuai dengan rencana. Agar pekerjaan berjalan sesuai dengan tujuan organisasi dan

program kerja maka dibutuhkan pengontrolan, baik dalam bentuk pengawasan, inspeksi hingga audit. Kata-kata tersebut memang memiliki makna yang berbeda, tapi yang terpenting adalah bagaimana sejak dini dapat diketahui penyimpangan-penyimpangan yang terjadi, baik dalam tahap perencanaan, pelaksanaan maupun pengorganisasian. Sehingga dengan hal tersebut dapat segera dilakukan antisipasi, koreksi dan penyesuaian-penyesuaian sesuai dengan situasi, kondisi dan perkembangan lingkungan sekitar organisasi. Melalui pengawasan yang efektif, terhadap aktivitas organisasi, maka upaya pengendalian mutu dapat dilaksanakan dengan lebih baik.

Berdasarkan pada hasil penelitian secara keseluruhan pada Humas Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Barat, dapat disimpulkan bahwa gambaran Pengelolaan informasi melalui *Website* [www.distan.jabarprov.go.id](http://www.distan.jabarprov.go.id) sebagai salah satu bentuk media informasi dan komunikasi di jelaskan pada bagan berikut ini: